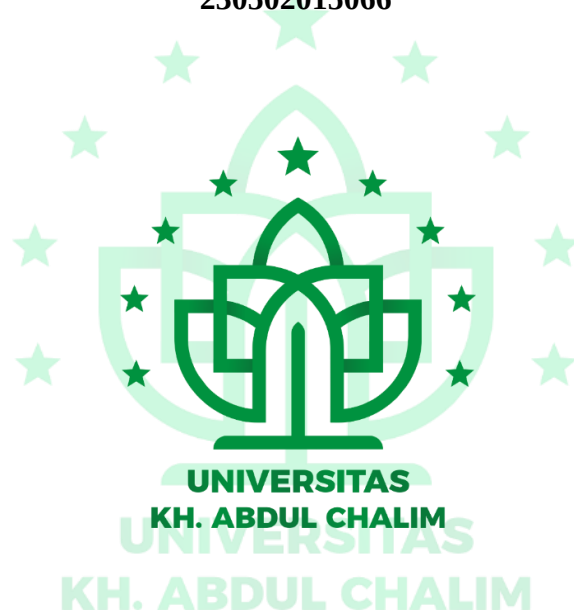


**IMPLEMENTASI TAKZIR DAN PEMBERIAN HADIAH
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI
DI PONDOK PESANTREN AL-ANWAR JAMBI**

TESIS

OLEH:

**FITRIA NOR EL QOLBY SCIENTIST
230502015066**



**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO**

2025

**IMPLEMENTASI TAKZIR DAN PEMBERIAN HADIAH
DALAM MENINGKATKAN KEDISIPLINAN SANTRI
DI PONDOK PESANTREN AL-ANWAR JAMBI**

Tesis

Diajukan kepada:

Program Pascasarjana Universitas KH. Abdul Chalim

Untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi magister dan
mendapat gelar (M.Pd) pada Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Fitria Nor El Qolby Scientist
230502015066

Pembimbing :

Dr. Rahmat, M.Pd.I
NIDN. 2126098902

**UNIVERSITAS
KH. ABDUL CHALIM**

**PRODI MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KH. ABDUL CHALIM
MOJOKERTO**

2025

ABSTRAK

Fitria Nor El Qolby Scientist. 2025 Implementasi Takzir Dan Pemberian Hadiah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Santri Di Pondok Pesantren Al-Anwar Jambi. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Agama Islam, Program Pascasarjana, Universitas KH. Abdul Chalim Mojokerto, Pembimbing: Dr. Rahmat, M.Pd.I

Kata kunci : Implementasi, Takzir, Pemberian Hadiah, Kedisiplinan Santri, Pondok Pesantren.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi takzir dan pemberian hadiah dalam meningkatkan kedisiplinan santri di Pondok Pesantren Al-Anwar Jambi, menganalisis faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya, serta menjelaskan dampaknya terhadap pembentukan karakter disiplin santri.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi terhadap kepala pondok, ustadz, pengurus, dan santri. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan pengujian keabsahan menggunakan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi takzir dan pemberian hadiah dilaksanakan secara sistematis melalui proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi berdasarkan tata tertib pesantren. Takzir diterapkan secara bertahap, edukatif, proporsional, dan berorientasi pada pembinaan sehingga tidak bersifat represif, sedangkan pemberian hadiah diberikan kepada santri yang menunjukkan kedisiplinan, prestasi, dan keteladanan melalui penghargaan berupa pujian, piagam, amanah kepengurusan, maupun hadiah sederhana. Faktor pendukung implementasi meliputi komitmen pengasuh dan ustadz, keteladanan pendidik, tata tertib yang jelas, lingkungan pesantren yang religius, serta dukungan orang tua. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan karakter santri, keterbatasan pengawasan, serta pengaruh lingkungan pergaulan. Implementasi kedua strategi tersebut memberikan dampak positif terhadap peningkatan kepatuhan terhadap tata tertib, kedisiplinan waktu, tanggung jawab, kemandirian, dan kesadaran menjalankan kewajiban tanpa paksaan sehingga terbentuk budaya disiplin di lingkungan pesantren. Penelitian menyimpulkan bahwa sinergi antara takzir yang edukatif dan pemberian hadiah yang proporsional merupakan strategi pembinaan yang efektif dalam meningkatkan kedisiplinan sekaligus memperkuat pendidikan karakter Islami pada santri.

ABSTRACT

Fitria Nor El Qolby Scientist. 2025. The Implementation of (Ta'zir) and the Provision of Rewards in Enhancing (Santri) Discipline at Al-Anwar Islamic Boarding School, Jambi. Thesis. Master's Program in Islamic Religious Education, Postgraduate Program, KH. Abdul Chalim University, Mojokerto. **Advisor: Dr. Rahmat, M.Pd.I.**

Keywords: implementation, ta'zir, reward, student discipline, Islamic boarding school.

This study aimed to analyze the implementation of *ta'zir* (educative disciplinary sanctions) and rewards in improving students' discipline at Al-Anwar Islamic Boarding School, Jambi, identify the supporting and inhibiting factors, and explain their impact on students' disciplinary character.

This research employed a qualitative case study approach. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation involving the boarding school leader, teachers, administrators, and students. Data analysis consisted of data reduction, data display, and conclusion drawing, while data validity was ensured through source, technique, and time triangulation.

The findings reveal that the implementation of *ta'zir* and rewards was carried out systematically through planning, implementation, supervision, and evaluation based on the boarding school's regulations. *Ta'zir* was applied gradually, proportionally, and educationally according to the level of violations, while rewards were given to disciplined and outstanding students in the form of verbal appreciation, certificates, leadership responsibilities, and simple gifts. Supporting factors included the commitment of school leaders and teachers, exemplary conduct, clear regulations, a religious environment, and parental support. Inhibiting factors consisted of differences in students' backgrounds and personalities, limited supervision, and peer influence. The implementation of these strategies positively improved students' compliance with regulations, punctuality, responsibility, independence, and self-discipline, ultimately fostering a sustainable culture of discipline within the boarding school. The study concludes that the integration of educational *ta'zir* and proportional rewards constitutes an effective strategy for strengthening discipline while promoting Islamic character education among students.

مستخلص البحث

فيتريا نور القلبى س.. ٢٠٢٥ تطبيق "التعزيز" وتقديم المكافآت في تعزيز انضباط الطلاب (السانتري) في معهد "الأنوار" الإسلامي الداخلي في جامبي. رسالة ماجستير. برنامج الماجستير في التربية الدينية الإسلامية، برامج الدراسات العليا، جامعة "كيهي الحج عبد الحليم"، موجوكرتو. المشرف: الدكتور رحمة (M.Pd.I).

الكلمات المفتاحية: التطبيق، التعزيز، المكافأة، انضباط الطلاب، المعهد الإسلامي.

هدفت هذه الدراسة إلى بيان تطبيق نظام التعزيز والمكافآت في تنمية انضباط الطلاب في معهد الأنوار الإسلامي بجامبي، والكشف عن العوامل الداعمة والمعيقة لتطبيقه، وبيان أثره في تكوين الشخصية المنضبطة لدى الطلاب. واعتمدت الدراسة المنهج الكيفي بأسلوب دراسة الحالة، وجمعت البيانات عن طريق الملاحظة، والمقابلات المتعمقة، وتحليل الوثائق مع مدير المعهد، والأساتذة، والمشرفين، والطلاب.

وتم تحليل البيانات من خلال اختزلها، وعرضها، واستخلاص النتائج، مع التحقق من صدقها باستخدام التثليث في المصادر والوسائل والزمن. وأظهرت النتائج أن تطبيق التعزيز والمكافآت يتم بصورة منظمة من خلال التخطيط، والتنفيذ، والمتابعة، والتقييم وفق اللوائح الداخلية للمعهد.

يطبق التعزيز بصورة تربوية ومتدرجة ومتناسبة مع نوع المخالفة، بينما تُمنح المكافآت للطلاب الملتزمين والمتميزين في صورة الثناء، والشهادات، وتولي المسؤوليات، والهدايا الرمزية. ومن أهم العوامل الداعمة التزام إدارة المعهد، وقدوة المعلمين، ووضوح الأنظمة، والبيئة الدينية، ودعم أولياء الأمور، في حين تمثلت المعوقات في اختلاف شخصيات الطلاب، وضعف المتابعة في بعض الحالات، وتأثير الرفاق. وأسهم تطبيق التعزيز والمكافآت في رفع مستوى الالتزام بالأنظمة، والانضباط في الوقت، وتحمل المسؤولية، والاستقلالية، وترسيخ ثقافة الانضباط داخل المعهد. وتخلص الدراسة إلى أن الجمع بين التعزيز التربوي والمكافآت المناسبة يعد وسيلة فعالة لتعزيز الانضباط وبناء الشخصية الإسلامية لدى الطلاب